

PERANAN PSIKOLOGI DALAM PENGEMBANGAN SIKAP BELAJAR PESERTA DIDIK

Hafizatul Hasanah¹, Eka Rahma Ainun Siregar², Agil Hamdi Al
Munawar³, Putri Ani Dalimunthe⁴

¹²³ Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Email : Hafizatulhasanah539@Gmail.Com¹ Ekarahmasiregar2002@Gmail.Com²

Cugilagil@Gmail.Com³ Putrianidalimunthe89@Gmail.Com⁴

Abstrak :

Pengembangan sikap belajar yang positif pada peserta didik merupakan tantangan utama dalam dunia pendidikan. Psikologi, sebagai ilmu perilaku manusia, memainkan peran penting dalam memahami dan membimbing perkembangan peserta didik. Dalam penelitian ini menggali peranan psikologi dalam konteks pengembangan sikap belajar peserta didik. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah library research yaitu suatu pendekatan yang mengandalkan literature atau referensi sebagai sumber utama informasi. Metode ini biasanya digunakan untuk menyusun kerangka konseptual, merinci teori teori yang terkait atau mendukung argument dalam penelitian. Psikologi membantu pendidik untuk memahami karakteristik individu, gaya belajar dan motivasi peserta didik. Pemahaman ini menjadi dasar untuk merancang strategi pembelajaran yang lebih efektif dan sesuai dengan kebutuhan setiap peserta didik. Pendekatan psikologi juga menyoroti pentingnya pengembangan keterampilan metakognitif peserta didik. Kesadaran diri terhadap proses berpikir, pengelolaan emosi dan kemampuan untuk merencanakan serta mengevaluasi strategi belajar menjadi fokus utama dalam merancang pendekatan pembelajaran yang holistik. Melalui peran psikologi, dapat membantu peserta didik untuk mengembangkan kemandirian, memahami perbedaan individual dan meningkatkan kemampuan adaptasi terhadap lingkungan belajar. Oleh karena itu integrasi prinsip prinsip psikologi dalam pendidikan menjadi kunci untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang mendukung pengembangan sikap belajar positif dan berkelanjutan peserta didik.

Kata Kunci : Psikologi, Peserta Didik dan Pengembangan

Abstrack :

Developing positive learning attitudes in students is a major challenge in the world of education. Psychology, as the science of human behavior, plays an important role in understanding and guiding the development of students. In this research, we explore the role of psychology in the context of developing students' learning attitudes. The research method used in this research is library research, which is an approach that relies on literature or references as the main source of information. This method is usually used to develop a conceptual framework, detail related theories or support arguments in research. Psychology helps educators to understand individual characteristics, learning styles and student motivation. This understanding becomes the basis for designing learning strategies that are more effective and suit the needs of each student. Psychological approaches also highlight the importance of developing students' metacognitive skills. Self-awareness of thought processes, emotional management and the ability to plan and evaluate learning strategies are the main focus in designing a holistic learning approach. Through the role of psychology, it can help students to develop independence, understand individual differences and increase their ability to adapt to the learning environment. Therefore, the integration of psychological principles in education is the key to creating a learning environment that supports the development of students' positive and sustainable learning attitudes.

Keyword : *Psychology, Learners and Development*

PENDAHULUAN

Secara umum, psikologi adalah ilmu yang mempelajari perilaku dan proses mental manusia. Disiplin ini mencakup berbagai aspek kehidupan manusia, termasuk cara individu berpikir, merasakan, belajar, berinteraksi dengan lingkungan, dan berkembang sepanjang waktu. Psikologi menggunakan metode ilmiah untuk mengamati, mengukur, dan memahami berbagai fenomena psikologis. Psikologi memerhatikan perilaku yang dapat diamati secara langsung dan proses mental yang melibatkan pemikiran, perasaan, dan persepsi yang mungkin tidak dapat diobservasi secara langsung. Psikologi mengakui bahwa setiap individu unik, dan fokus pada pemahaman perbedaan-perbedaan dalam pola perilaku, kepribadian, dan respon terhadap lingkungan. Psikologi menggunakan metode ilmiah untuk merancang penelitian, mengumpulkan data, mengembangkan teori, dan menguji hipotesis.

Hal ini memungkinkan psikologi untuk menyajikan pengetahuan yang dapat diandalkan dan dapat diverifikasi. Selain menjadi sebuah ilmu pengetahuan, psikologi juga memiliki tujuan praktis untuk membantu individu dan masyarakat.

Dalam konteks ini, psikologi diterapkan dalam berbagai bidang seperti pendidikan, kesehatan mental, industri, organisasi, dan banyak lagi. Psikologi memahami bahwa perilaku dan proses mental individu tidak dapat dipahami secara terpisah dari konteks sosial dan budaya di mana individu tersebut berada. Psikologi memiliki berbagai cabang atau bidang khusus, seperti psikologi klinis, psikologi sosial, psikologi perkembangan, dan lain-lain, yang masing-masing memiliki fokus khusus dalam memahami aspek-aspek tertentu dari pengalaman manusia. Secara keseluruhan, psikologi bertujuan untuk memberikan wawasan tentang kompleksitas manusia dan membantu dalam mengatasi masalah-masalah kehidupan sehari-hari, baik pada tingkat individu maupun masyarakat.

Pendidikan adalah proses sistematis untuk mentransfer pengetahuan, keterampilan, nilai, dan budaya dari satu generasi ke generasi berikutnya. Ini melibatkan interaksi antara pendidik (guru, instruktur, atau sistem pembelajaran) dan peserta didik dengan tujuan mengembangkan potensi dan kemampuan individu. Pendidikan merupakan fondasi bagi pertumbuhan dan perkembangan peserta didik, tidak hanya dalam hal pengetahuan, tetapi juga dalam membentuk sikap belajar yang positif. Dalam upaya mencapai tujuan ini, psikologi memegang peran sentral dalam memahami dan membimbing perkembangan mental dan emosional peserta didik. Psikologi, sebagai ilmu yang mempelajari perilaku manusia dan proses kognitifnya, memberikan wawasan yang mendalam tentang bagaimana peserta didik memahami dunia sekitarnya, mengatasi tantangan belajar dan membentuk sikap terhadap pengetahuan. Secara khusus, psikologi pendidikan membantu kita memahami variasi gaya belajar, motivasi intrinsik, dan faktor-faktor lain yang mempengaruhi kemauan peserta didik untuk belajar. (Fatimah, Larasati, Sari, & Nasution, 2023)

Salah satu aspek utama yang akan diulas dalam bab ini adalah bagaimana pemahaman psikologi membantu pendidik memahami dan merespons kebutuhan individual peserta didik. Setiap individu memiliki keunikan dalam cara mereka merespons situasi pembelajaran dan pengetahuan psikologi memungkinkan pendidik merancang pendekatan yang sesuai mendorong minat, dan meningkatkan partisipasi peserta didik.

Dalam penjelajahan ini, kita akan menyoroti beberapa konsep psikologi yang relevan, termasuk motivasi, keterampilan metakognitif, pengelolaan stress dan pengembangan kemandirian. Melalui pemahaman mendalam terhadap aspek-aspek ini diharapkan kita dapat menciptakan sikap belajar positif pada peserta didik.

Dengan demikian melalui penerapan prinsip-prinsip psikologi dalam konteks pendidikan kita dapat membuka pintu menuju pengalaman belajar yang lebih bermakna dan mendalam bagi peserta didik membentuk generasi yang tidak hanya kompeten secara akademis tetapi juga memiliki sikap belajar yang berkelanjutan. (Umi Kulsum, 2021)

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian pustaka atau library research yaitu suatu pendekatan yang mengandalkan literatur atau referensi sebagai sumber utama informasi. Metode ini biasanya digunakan untuk menyusun kerangka konseptual, merinci teori-teori yang terkait atau mendukung argument dalam penelitian. (Sari & Asmendra, 2020)

HASIL PEMBAHASAN

Peran psikologi dalam pengembangan sikap belajar peserta didik sangat signifikan. Psikologi membantu pendidik dan pengelola pendidikan untuk memahami aspek-aspek psikologis individu serta memberikan panduan dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang mendukung perkembangan sikap belajar yang positif. Peranan psikologi dalam pengembangan sikap belajar peserta didik yaitu *Pertama*, psikologi membantu pendidik memahami perbedaan individual dalam gaya belajar, preferensi dan kebutuhan motivasi peserta didik. Dengan memahami karakteristik psikologis setiap individu pendidik dapat merancang strategi pembelajaran yang lebih sesuai dan efektif.

Pemahaman individu dalam peran psikologi pengembangan sikap belajar peserta didik melandaskan penelitian dan pemahaman mendalam terhadap faktor-faktor psikologis yang mempengaruhi perilaku dan sikap belajar setiap peserta didik. Psikologi membantu dalam mengidentifikasi gaya belajar individu. Beberapa peserta didik dapat lebih responsif terhadap pembelajaran visual, sementara yang lain mungkin lebih suka pembelajaran auditori atau kinestetik.

Pemahaman tentang gaya belajar ini memungkinkan pendidik untuk merancang metode pengajaran yang lebih sesuai dengan preferensi masing-masing peserta didik. (Christoper, 2018)

Pemahaman motivasi individu menjadi kunci dalam psikologi pendidikan. Motivasi dapat berasal dari faktor internal (motivasi intrinsik) atau faktor eksternal (motivasi ekstrinsik). Psikologi membantu dalam mengidentifikasi apa yang mendorong peserta didik untuk belajar dan bagaimana motivasi tersebut dapat dipertahankan atau ditingkatkan. Pemahaman terhadap kemampuan kognitif peserta didik, seperti kemampuan memahami, mengingat dan menerapkan informasi, merupakan aspek penting dalam psikologi pendidikan. Hal ini membantu pendidik dalam menyesuaikan tingkat kesulitan materi pembelajaran sesuai dengan kapasitas kognitif masing-masing peserta didik. Psikologi membantu dalam memahami dan mengelola aspek emosional peserta didik.

Kecemasan, stress atau motivasi yang rendah dapat mempengaruhi sikap belajar. Pendidik perlu memahami emosi peserta didik untuk memberikan dukungan yang tepat dan menciptakan lingkungan pembelajaran yang positif.

Psikologi membantu dalam pemahaman kemampuan metakognitif peserta didik yaitu kemampuan untuk memahami dan mengatur proses berpikir mereka sendiri. Pendidik dapat membantu peserta didik mengembangkan kemampuan ini yang dapat meningkatkan kemandirian belajar dan pemahaman konsep. Aspek sosial juga menjadi fokus dalam pemahaman individu melalui psikologi. Psikologi sosial memandang interaksi sosial, hubungan interpersonal dan dinamika kelompok sebagai faktor penting dalam membentuk sikap belajar peserta didik.

Kedua, psikologi mempelajari faktor faktor yang memotivasi individu. Pendidik dapat menggunakan prinsip prinsip motivasi untuk merangsang minat belajar, meningkatkan motivasi intrinsik peserta didik dan membangun dorongan untuk mencapai tujuan belajar. Motivasi dan dorongan adalah dua aspek kunci dalam peran psikologi pengembangan sikap belajar peserta didik. Psikologi membantu memahami dan mengelola faktor faktor motivasi untuk meningkatkan dan mempertahankan sikap belajar yang positif. Psikologi memahami konsep motivasi intrinsik, yaitu motivasi yang berasal dari keinginan dan kepuasan internal. Pendidik dapat menggunakan strategi untuk membangkitkan dan memelihara motivasi intrinsik peserta didik seperti memberikan proyek proyek yang menarik memfasilitasi eksplorasi minat pribadi atau memberikan otonomi dalam pembelajaran. (Sakerebau, 1994)

Psikologi juga memperhatikan motivasi ekstrinsik, yaitu motivasi yang berasal dari imbalan atau hukuman eksternal. Pendidik dapat menggunakan penguatan positif, pemberian hadiah, atau pengakuan untuk meningkatkan motivasi ekstrinsik peserta didik. Penting untuk menciptakan situasi di mana peserta didik merasa dihargai dan diberikan pengakuan atas usaha dan prestasi mereka. Psikologi membantu dalam pengaturan tujuan yang realistis dan bermakna. Pendidik dapat membantu peserta didik untuk menetapkan tujuan belajar yang spesifik, terukur, dapat dicapai relevan dan terbatas waktu. Melalui pemahaman dan penerapan konsep konsep psikologi terkait motivasi dan dorongan pendidik dapat menciptakan lingkungan pembelajaran yang memotivasi, mendukung dan mendorong peserta didik untuk mengembangkan sikap belajar yang positif.

Ketiga, psikologi kognitif memberikan pemahaman tentang bagaimana individu memproses informasi dan mengelola pengetahuannya. Dengan memahami keterampilan metakognitif seperti pemahaman diri dan pengaturan diri pendidik dapat membantu peserta didik mengembangkan keahlian berpikir kritis dan pengelolaan belajar yang efektif. Pengembangan keterampilan metakognitif adalah salah satu aspek kunci dalam peran psikologi pengembangan sikap belajar peserta didik, metakognisi melibatkan pemahaman diri tentang proses berpikir, regulasi kognitif dan kemampuan untuk mengatur strategi belajar. Psikologi membantu peserta didik memahami bagaimana mereka memproses informasi dan membuat keputusan belajar. Pendidik dapat menggunakan prinsip prinsip

psikologi kognitif untuk membimbing peserta didik dalam memahami cara mereka belajar, menyimpan informasi dan mengingat kembali pengetahuan.

Psikologi membantu dalam mengembangkan keterampilan pengaturan diri peserta didik. Ini melibatkan kemampuan untuk mengelola waktu, menetapkan tujuan belajar dan mengawasi kemajuan mereka. Pendidik dapat memberikan dukungan untuk membangun kemampuan ini dan membantu peserta didik untuk menjadi pelajar yang mandiri. Psikologi membantu dalam membimbing peserta didik dalam pemilihan dan penggunaan strategi belajar yang efektif. Ini melibatkan pengembangan kemampuan untuk memilih metode belajar yang sesuai dengan tugas tertentu seperti membaca, meresapi atau membuat catatan. (Li, n.d.)

Keempat, Psikologi memberikan wawasan tentang cara mengelola stres dan kecemasan, yang dapat memengaruhi sikap belajar peserta didik. Pendidik dapat membantu peserta didik

mengembangkan strategi koping yang sehat dan memberikan dukungan psikologis jika diperlukan. Stres dan kecemasan merupakan faktor yang dapat mempengaruhi sikap belajar peserta didik secara signifikan. Peran psikologi dalam konteks pengembangan sikap belajar peserta didik menjadi penting untuk membimbing peserta didik dalam mengelola dan merespons tantangan emosional ini.

Psikologi memberikan wawasan mendalam terhadap aspek psikologis stres dan kecemasan. Pendidik, dengan dukungan psikologi, dapat mengidentifikasi sumber-sumber stres dalam pembelajaran dan memberikan strategi untuk mengelolanya. Melalui pendekatan psikologi, peserta didik diajak untuk memahami dampak stres dan kecemasan terhadap sikap belajar mereka. Pendekatan ini mencakup teknik relaksasi, praktik mindfulness, dan peningkatan keterampilan koping sebagai bagian dari peran psikologi dalam membentuk sikap belajar yang positif. Psikologi membantu peserta didik untuk mengembangkan kemandirian emosional, membangun ketahanan terhadap tekanan akademis, dan menciptakan lingkungan pembelajaran yang mendukung kesejahteraan psikologis.

Dengan pemahaman yang mendalam tentang peran psikologi, pendidik dapat memberikan dukungan yang tepat, memfasilitasi dialog terbuka tentang stres, dan mengajarkan peserta didik cara mengelola tekanan dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, melalui peran psikologi, pengelolaan stres dan kecemasan menjadi elemen kunci dalam membentuk sikap belajar peserta didik yang sehat dan berkelanjutan. **Kelima**, Psikologi membantu dalam pengembangan kemandirian peserta didik. Pendidik dapat menggunakan konsep psikologi untuk membantu peserta didik mengembangkan keterampilan berpikir mandiri, pengaturan waktu, dan tanggung jawab terhadap pembelajaran mereka. Kemandirian merupakan aspek kritis dalam membentuk sikap belajar peserta didik. Peranan psikologi dalam konteks ini menjadi landasan penting untuk memahami, membimbing, dan mengembangkan kemandirian peserta didik agar menjadi pembelajar yang aktif

dan mandiri.

Evaluasi dan pengukuran kemajuan merupakan aspek penting dalam peran psikologi dalam pengembangan sikap belajar peserta didik. Psikologi membantu dalam merancang instrumen penilaian yang mencerminkan aspek-aspek psikologis peserta didik, seperti kecerdasan, keterampilan sosial, motivasi, dan kebutuhan belajar khusus. Penilaian ini dapat memberikan gambaran lebih lengkap tentang kemajuan peserta didik daripada hanya fokus pada aspek kognitif. Evaluasi tidak hanya terbatas pada kemajuan akademis, tetapi juga melibatkan pemantauan perkembangan psikososial peserta didik.

Hal ini melibatkan evaluasi aspek-aspek seperti kesejahteraan emosional, kesehatan mental, dan keterampilan interpersonal. Psikologi membantu dalam mengidentifikasi gaya belajar peserta didik. Dengan memahami bagaimana individu memproses informasi dengan lebih baik (visual, auditori, kinestetik), pendidik dapat menyesuaikan metode pengajaran dan penilaian untuk meningkatkan pemahaman dan retensi. Menggunakan berbagai metode penilaian membantu dalam mengukur kemajuan peserta didik dengan lebih komprehensif. Selain ujian tertulis, pendidik dapat memanfaatkan proyek, presentasi, dan penugasan untuk menilai keterampilan belajar peserta didik secara menyeluruh.

Psikologi dapat memberikan alat untuk mengukur motivasi dan kepuasan belajar peserta didik. Pertanyaan-pertanyaan atau survei dapat digunakan untuk menilai tingkat motivasi intrinsik dan ekstrinsik serta kepuasan peserta didik terhadap pengalaman belajar mereka. Psikologi membantu dalam menganalisis data hasil belajar, bukan hanya sebagai indikator kemajuan akademis tetapi juga sebagai alat untuk mengidentifikasi pola belajar, hambatan, dan potensi pengembangan lebih lanjut. Psikologi mendukung pemberian umpan balik formatif yang berkelanjutan. Umpan balik ini tidak hanya fokus pada kesalahan, tetapi juga memberikan arahan untuk perbaikan dan pengembangan keterampilan belajar peserta didik.

Dengan menggunakan pendekatan yang holistik dan memanfaatkan prinsip-prinsip psikologi, evaluasi dan pengukuran kemajuan dapat menjadi alat yang efektif dalam membantu peserta didik mencapai perkembangan yang optimal dalam sikap belajar mereka. Pendekatan ini memastikan bahwa pengembangan peserta didik tidak hanya terfokus pada aspek akademis tetapi juga pada aspek psikologis dan sosial mereka. (Suharto, 2015)

Psikologi menyediakan pemahaman mendalam terhadap faktor-faktor psikologis yang memengaruhi kemampuan kemandirian. Dengan dukungan psikologi, pendidik dapat membantu peserta didik mengenali kekuatan dan kelemahan mereka, membangun motivasi intrinsik, dan mengembangkan tanggung jawab terhadap pembelajaran. Pendekatan ini mencakup pengembangan keterampilan metakognitif, kemampuan mengatur diri, serta pemberdayaan

peserta didik untuk mengambil inisiatif dalam proses pembelajaran. Psikologi juga mendukung pengelolaan rasa percaya diri dan peningkatan rasa tanggung jawab atas prestasi akademis.

Dengan menggunakan prinsip-prinsip psikologi, pendidik dapat menciptakan lingkungan pembelajaran yang mendukung kemandirian. Psikologi membimbing peserta didik dalam merumuskan tujuan pembelajaran yang realistis, memecahkan masalah secara mandiri, dan mengelola waktu dengan efektif. Melalui peran psikologi, pendidik dapat menciptakan landasan untuk pengembangan kemandirian peserta didik, yang pada gilirannya, memainkan peran krusial dalam membentuk sikap belajar yang berkelanjutan dan positif. Pengembangan sikap belajar peserta didik tidak hanya dipengaruhi oleh faktor individu, tetapi juga oleh dinamika sosial di sekitarnya. Peranan psikologi dalam konteks ini adalah untuk memahami dan membimbing peserta didik dalam mengelola faktor sosial yang memengaruhi perkembangan sikap belajar mereka.

Psikologi memandang peserta didik sebagai individu yang terlibat dalam jaringan kompleks hubungan sosial. Pendidik, dengan bimbingan psikologi, dapat menggali dan memahami pengaruh interaksi sosial terhadap sikap belajar peserta didik. Konsep psikologi sosial digunakan untuk menyoroti peran penting teman sebaya, keluarga, dan lingkungan sosial dalam membentuk sikap belajar. Peranan psikologi mencakup pemberian perhatian pada keterlibatan sosial peserta didik, pengembangan keterampilan sosial, dan peningkatan kesadaran akan dinamika kelompok. Pendidik dapat memanfaatkan prinsip-prinsip psikologi untuk menciptakan lingkungan kelas yang mendukung pertumbuhan sosial dan perkembangan sikap belajar yang positif.

Melalui peran psikologi, pendidik dapat membimbing peserta didik dalam memahami perbedaan individu, mengatasi konflik sosial, dan membangun kerjasama. Psikologi membantu peserta didik memahami diri mereka dalam konteks sosial, mengenali pengaruh sosial yang memotivasi atau menghambat belajar, dan mengembangkan keterampilan interpersonal yang diperlukan untuk sukses dalam lingkungan sosial yang beragam. Dengan memahami dan mengintegrasikan faktor sosial ini, peran psikologi dalam pengembangan sikap belajar peserta didik dapat menciptakan landasan yang kokoh untuk pertumbuhan pribadi, sosial, dan akademis. (Akbar, 2016)

KESIMPULAN

Dari berbagai pembahasan yang telah diberikan, dapat disimpulkan bahwa peran psikologi dalam pengembangan sikap belajar peserta didik sangat penting dan multifaset. Psikologi membantu pendidik memahami karakteristik individual peserta didik, termasuk gaya belajar, motivasi, kemampuan kognitif, dan aspek-emotional mereka. Pemahaman ini membantu penyesuaian pendekatan pengajaran

agar sesuai dengan kebutuhan dan preferensi masing-masing peserta didik. Psikologi berperan dalam mengidentifikasi faktor motivasi intrinsik dan ekstrinsik peserta didik. Pendidik menggunakan prinsip-prinsip psikologi untuk memotivasi peserta didik, mengatur tujuan belajar yang realistis, dan memberikan umpan balik yang membangun untuk meningkatkan dorongan belajar. Psikologi membantu dalam pengembangan keterampilan metakognitif, seperti pemahaman diri sebagai pembelajar, pengaturan diri, dan strategi belajar yang efektif. Ini memungkinkan peserta didik untuk menjadi lebih mandiri dalam proses pembelajaran. Psikologi membimbing peserta didik dalam mengelola stres dan kecemasan yang dapat mempengaruhi sikap belajar. Melalui teknik-teknik seperti relaksasi dan mindfulness, psikologi membantu peserta didik mengatasi tantangan emosional yang mungkin muncul selama pembelajaran. Peran psikologi dalam pengembangan kemandirian peserta didik mencakup pemberdayaan, pengembangan keterampilan metakognitif, dan peningkatan tanggung jawab terhadap pembelajaran. Ini membantu peserta didik menjadi pembelajar yang lebih mandiri dan aktif. Psikologi sosial memberikan wawasan tentang pengaruh lingkungan sosial, interaksi, dan dinamika kelompok terhadap sikap belajar peserta didik. Pendidik dapat menggunakan pengetahuan ini untuk menciptakan lingkungan kelas yang mendukung pertumbuhan sosial dan pembentukan sikap belajar yang positif. Dengan memanfaatkan prinsip-prinsip dan pendekatan psikologi, pendidik dapat menciptakan lingkungan pembelajaran yang holistik dan mendukung pengembangan sikap belajar peserta didik. Integrasi konsep-konsep psikologi ini memainkan peran kunci dalam menciptakan pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan individual dan sosial peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar. (2016). *Studi Komparasi Sikap Belajar Dalam Pendidikan Agama Islam*. 10–52.
- Christoper, G. (2018). Peranan Psikologi dalam Proses Pembelajaran Siswa di Sekolah. *Jurnal Warta*, 58, 63–72.
- Fatimah, F. N., Larasati, S. A., Sari, S. A., & Nasution, F. (2023). *Peranan Psikologi dalam Pengembangan Sikap Positif Belajar Peserta Didik*. 6(2), 88–92.
- Ii, B. A. B. (n.d.). Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, 2006, Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, h.141. 10. 10–27.
- Sakerebau, J. (1994). *Memahami Peran Psikologi Pendidikan Bagi Pembelajaran*. 1(1), 96–111.
- Sari, M., & Asmendri, A. (2020). Penelitian Kepustakaan (Library Research) dalam Penelitian Pendidikan IPA. *Natural Science*, 6(1), 41–53.

<https://doi.org/10.15548/nsc.v6i1.1555>

Suharto, D. (2015). Peranan Psikologi Pendidikan Dalam Teknologi Pendidikan.

Jupendas, 2(2), 55–60.

Umi Kulsum. (2021). Peran Psikologi Pendidikan Bagi Pembelajaran. *Mubtadiin*, 7, 100–121.